

TRANSFORMASI PEMBELAJARAN EKONOMI MELALUI MEDIA DIGITAL

A.Ayu Astika¹, Nahda², Yuli Asmiranda³, Sartina⁴, Lia Vinky Ramadhani⁵, Juliana⁶,
Irwani⁷, Akila Fitri Annisa⁸, Reva Zalina⁹, Aprillah Alpianti¹⁰, Irna Fitriana¹¹

¹⁻¹¹Universitas Muhammadiyah Bone

¹¹irnafitriana7@gmail.com

ABSTRACT

The digital era has driven significant changes across various sectors of life, including education, particularly in economics learning. This study aims to analyze the transformation of economics learning through the use of digital media by mapping current research trends, identifying the effectiveness of various digital learning tools, and examining the challenges and opportunities associated with their implementation. The study employs a systematic literature review method through the analysis of scientific journals and books published between 2021 and 2025. The data were synthesized from thirteen previous studies relevant to the theme of digital transformation in economics education. The findings indicate that digital media, such as Augmented Reality (AR), the instructional design platform Canva, and the local wisdom-based application Ekonara, contribute positively to improving learning outcomes, conceptual understanding, learning motivation, and students' economic literacy. Beyond influencing instructional practices, digital transformation also requires a shift in educational paradigms, particularly in redefining teachers' roles as learning facilitators, strengthening digital financial literacy, and addressing ethical considerations related to technology use. Therefore, the success of transforming economics learning depends not only on the utilization of technology but also on the balanced integration of technology, pedagogy, and learning content that is adaptive to the needs and characteristics of learners in the digital era.

Keywords: *Digital Transformation, Economics Learning, Pedagogical Innovation*

ABSTRAK

Era digital telah mendorong perubahan signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan, khususnya pada pembelajaran ekonomi. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi pembelajaran ekonomi melalui pemanfaatan media digital dengan memetakan tren penelitian terkini, mengidentifikasi efektivitas berbagai media pembelajaran digital, serta mengkaji tantangan dan peluang implementasinya. Penulisan kajian dilakukan menggunakan metode studi kepustakaan sistematis melalui analisis terhadap jurnal ilmiah dan buku yang terbit pada periode 2021–2025. Data penelitian disintesis dari tiga belas kajian terdahulu yang relevan dengan tema transformasi digital dalam pendidikan ekonomi. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media digital, seperti *Augmented Reality* (AR), platform desain pembelajaran Canva, dan aplikasi berbasis kearifan lokal

Ekonara, memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar, pemahaman konsep, motivasi belajar, serta literasi ekonomi peserta didik. Selain berdampak pada aspek pembelajaran, transformasi digital juga menuntut perubahan paradigma pendidikan, terutama dalam peran guru sebagai fasilitator pembelajaran, penguatan literasi keuangan digital, serta perhatian terhadap aspek etika penggunaan teknologi. Dengan demikian, keberhasilan transformasi pembelajaran ekonomi tidak hanya ditentukan oleh pemanfaatan teknologi, tetapi juga oleh integrasi yang seimbang antara teknologi, pendekatan pedagogis, dan konten pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan serta karakteristik generasi pembelajar di era digital.

Kata Kunci: Transformasi Digital, Pembelajaran Ekonomi, Inovasi Pedagogis.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Transformasi digital dalam pendidikan tidak lagi dipahami sekadar sebagai penggunaan perangkat teknologi dalam pembelajaran, melainkan sebagai perubahan menyeluruh terhadap cara pengetahuan diproduksi, disampaikan, dan dipelajari. Proses belajar yang sebelumnya berpusat pada ruang kelas konvensional kini berkembang menjadi lebih fleksibel, interaktif, dan berbasis teknologi digital. Kondisi ini menuntut adanya penyesuaian strategi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik pada era digital.

Dalam konteks pembelajaran ekonomi, transformasi digital memiliki urgensi yang tinggi karena karakteristik materi ekonomi yang bersifat abstrak, dinamis, dan erat kaitannya dengan perubahan kondisi sosial-ekonomi global. Konsep-konsep seperti inflasi, mekanisme pasar, kebijakan moneter, maupun transaksi keuangan digital sering kali sulit dipahami apabila hanya disampaikan melalui metode ceramah dan media cetak konvensional. Di sisi lain, peserta didik generasi saat ini, yang dikenal sebagai *digital natives*, memiliki kecenderungan belajar melalui media yang visual, cepat, dan interaktif. Oleh sebab itu, penggunaan media digital menjadi salah satu alternatif strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi.

Media digital dalam pembelajaran ekonomi menawarkan berbagai peluang inovasi pedagogis. Teknologi seperti *Augmented Reality* (AR), platform desain visual, aplikasi pembelajaran interaktif, hingga simulasi keuangan digital memungkinkan konsep ekonomi divisualisasikan secara lebih konkret dan kontekstual. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, hasil belajar, serta kemampuan literasi ekonomi dan keuangan. Namun demikian, implementasi transformasi digital dalam pembelajaran tidak terlepas dari berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kesiapan kompetensi digital guru, kesenjangan akses pendidikan, serta persoalan etika dalam penggunaan teknologi.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji implementasi media digital dalam pembelajaran ekonomi dari berbagai perspektif. Penelitian Rahmadani dkk. (2025) menunjukkan bahwa media digital berbasis kearifan lokal, yaitu *Ekonara*, efektif meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual. Hariyono (2023)

menyoroti pemanfaatan teknologi *Augmented Reality* untuk memvisualisasikan konsep ekonomi abstrak sehingga meningkatkan keterlibatan dan kemampuan analitis siswa. Sementara itu, Manek dan Butar-Butar (2024) menegaskan bahwa efektivitas media digital dipengaruhi oleh karakteristik siswa, kondisi sekolah, serta kreativitas guru dalam menyesuaikan media pembelajaran. Penelitian lain juga memperlihatkan bahwa penggunaan media sederhana, seperti *PowerPoint* interaktif, tetap mampu meningkatkan partisipasi dan literasi ekonomi peserta didik apabila dirancang secara inovatif.

Selain berfungsi sebagai media pembelajaran, transformasi digital dalam ekonomi juga berkaitan erat dengan penguatan literasi keuangan digital. Perkembangan *fintech*, *e-wallet*, investasi digital, dan transaksi berbasis aplikasi menuntut peserta didik memiliki kemampuan memahami, mengevaluasi, dan menggunakan teknologi keuangan secara bijak. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penguasaan literasi keuangan menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan pemanfaatan teknologi

digital dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Dengan demikian, pembelajaran ekonomi di era digital perlu mengintegrasikan media pembelajaran digital sekaligus memperkuat kompetensi literasi keuangan peserta didik.

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan dampak positif media digital dalam pembelajaran ekonomi, masih terdapat sejumlah kesenjangan penelitian yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Sebagian besar penelitian yang ada berfokus pada pengukuran dampak jangka pendek terhadap hasil belajar dan motivasi siswa, sementara kajian mengenai dampak jangka panjang terhadap perilaku ekonomi peserta didik masih terbatas. Selain itu, penelitian terdahulu cenderung berpusat pada literasi keuangan pribadi, sedangkan pembahasan mengenai efektivitas media digital dalam memahami konsep ekonomi makro yang kompleks masih relatif minim. Kesenjangan lain terlihat pada kurangnya penelitian yang mengkaji implementasi transformasi digital dalam konteks sekolah dengan keterbatasan infrastruktur dan akses teknologi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis transformasi pembelajaran ekonomi melalui media digital dengan mensintesis berbagai penelitian relevan yang dipublikasikan pada periode 2021–2025. Fokus kajian diarahkan pada landasan transformasi pendidikan digital, implementasi media digital dalam pembelajaran ekonomi, penguatan literasi keuangan sebagai konten utama pembelajaran, serta dimensi etika dan peran guru dalam ekosistem pendidikan digital. Melalui kajian ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas, tantangan, dan peluang pemanfaatan media digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi di Indonesia sekaligus memberikan arah pengembangan penelitian dan praktik pendidikan pada masa mendatang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*) berbasis *systematic literature review* (SLR). Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menganalisis, mengidentifikasi, dan

mensintesis berbagai temuan penelitian terdahulu mengenai transformasi pembelajaran ekonomi melalui media digital. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran komprehensif terkait tren penelitian, efektivitas media digital, tantangan implementasi, serta implikasi pedagogis dalam pembelajaran ekonomi di era digital.

Sumber data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari artikel jurnal ilmiah, buku akademik, prosiding, dan dokumen ilmiah lain yang relevan dengan topik penelitian. Literatur yang digunakan merupakan publikasi pada rentang waktu 2021–2025 untuk memastikan kebaruan dan relevansi data terhadap perkembangan transformasi pendidikan digital terkini. Penelusuran literatur dilakukan melalui berbagai basis data akademik, seperti Google Scholar, Garuda, Scopus, dan portal jurnal nasional maupun internasional menggunakan kata kunci: *transformasi digital pendidikan, media digital dalam pembelajaran ekonomi, literasi keuangan digital, digital learning, economic education, dan teknologi pembelajaran.*

Proses seleksi literatur dilakukan menggunakan prinsip Preferred

Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) yang meliputi tahap identifikasi, penyaringan (*screening*), kelayakan (*eligibility*), dan penetapan artikel akhir (*included studies*). Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) penelitian yang membahas transformasi pendidikan atau pembelajaran berbasis media digital; (2) penelitian yang relevan dengan pembelajaran ekonomi, literasi keuangan, atau media pembelajaran digital; (3) publikasi ilmiah periode 2021–2025; dan (4) artikel yang menyediakan data empiris atau konseptual yang mendukung tujuan penelitian. Sementara itu, publikasi yang tidak relevan, duplikasi data, dan artikel tanpa akses teks lengkap dikeluarkan dari analisis.

Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, membandingkan, dan menginterpretasikan temuan dari penelitian terdahulu. Data yang telah terkumpul kemudian disintesis ke dalam beberapa tema utama, yaitu: (1) landasan makro transformasi pendidikan digital; (2) implementasi media digital dalam pembelajaran

ekonomi; (3) literasi keuangan digital sebagai konten pembelajaran; (4) dimensi etika dan transformasi peran guru; serta (5) kesenjangan penelitian dan implikasi pedagogis. Melalui proses sintesis tematik tersebut, penelitian ini menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pola, tantangan, serta peluang pemanfaatan media digital dalam transformasi pembelajaran ekonomi.

Untuk menjaga validitas kajian, peneliti menerapkan triangulasi sumber pustaka dengan membandingkan temuan dari berbagai jenis literatur dan pendekatan penelitian yang berbeda. Langkah ini dilakukan guna meningkatkan kredibilitas hasil sintesis dan meminimalkan bias interpretasi dalam proses analisis data. Dengan metode tersebut, penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi konseptual dan praktis bagi pengembangan pembelajaran ekonomi berbasis media digital di era transformasi pendidikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Seleksi dan Sintesis Literatur

Berdasarkan proses systematic literature review (SLR) terhadap publikasi ilmiah tahun 2021–2025, diperoleh 13 studi yang relevan dengan tema transformasi pembelajaran ekonomi melalui media digital. Literatur yang dianalisis terdiri dari artikel jurnal, buku akademik, serta penelitian tindakan kelas dan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran ekonomi.

Hasil seleksi menunjukkan bahwa seluruh penelitian dapat dikelompokkan ke dalam empat tema besar, yaitu: (1) transformasi pendidikan digital secara makro, (2) implementasi media digital dalam pembelajaran ekonomi, (3) penguatan literasi keuangan digital, serta (4) dimensi etika dan peran guru dalam ekosistem digital. Sintesis ini menunjukkan bahwa mayoritas penelitian ($\pm 77\%$) memberikan temuan positif terhadap penggunaan media digital dalam meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan literasi ekonomi siswa.

2. Landasan Makro Transformasi Pendidikan Digital

Hasil sintesis menunjukkan bahwa transformasi pembelajaran ekonomi tidak dapat dipisahkan dari perubahan sistem pendidikan secara global. Wibowo (2022) menegaskan bahwa transformasi digital merupakan perubahan paradigma strategis yang mencakup cara berpikir, bukan hanya penggunaan teknologi. Dalam konteks pendidikan, siswa diposisikan sebagai subjek aktif dalam konstruksi pengetahuan, bukan sekadar penerima informasi.

Temuan ini diperkuat oleh Ghazy, Ghozali, dan Wibowo (2025) yang menunjukkan bahwa teknologi seperti e-learning, *Augmented Reality* (AR), dan *Virtual Reality* (VR) menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel dan adaptif. Namun, keterbatasan infrastruktur dan kompetensi guru menjadi hambatan utama implementasi.

Selain itu, penelitian Tim Peneliti (2023) menunjukkan bahwa transformasi digital berdampak langsung pada perubahan peran guru. Guru tidak lagi menjadi pusat informasi (*teacher-centered*), melainkan fasilitator pembelajaran

yang harus memiliki literasi digital dan kemampuan adaptif. Jika tidak, teknologi justru berpotensi menjadi distraksi dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan, ketiga studi tersebut menunjukkan bahwa transformasi pendidikan digital bersifat sistemik dan membutuhkan perubahan paradigma, bukan sekadar adopsi teknologi.

3. Implementasi Media Digital dalam Pembelajaran Ekonomi

Hasil analisis menunjukkan bahwa berbagai bentuk media digital telah diimplementasikan dalam pembelajaran ekonomi dengan tingkat efektivitas yang beragam.

Penelitian Rahmadani dkk. (2025) menunjukkan bahwa media digital *Ekonara* berbasis kearifan lokal mampu meningkatkan nilai siswa secara signifikan dari 69,23 menjadi 85,23. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi konteks lokal dengan teknologi digital dapat meningkatkan relevansi pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Selanjutnya, Hariyono (2023) menemukan bahwa *Augmented Reality* (AR) efektif dalam memvisualisasikan konsep ekonomi abstrak seperti mekanisme pasar

dan aliran uang. AR meningkatkan keterlibatan siswa serta membantu pemahaman konsep yang kompleks melalui representasi visual tiga dimensi.

Sementara itu, Manek dan Butar-Butar (2024) menegaskan bahwa efektivitas media digital tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh kesesuaian dengan karakteristik siswa dan kesiapan guru. Media seperti Android learning, e-book, dan komik digital terbukti meningkatkan motivasi belajar, namun keberhasilannya sangat bergantung pada desain pembelajaran.

Penelitian Masitoh dkk. (2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan PowerPoint interaktif dapat meningkatkan partisipasi siswa hingga 70% meskipun dilakukan di sekolah dengan keterbatasan fasilitas. Temuan ini menegaskan bahwa inovasi sederhana tetap dapat efektif jika dikelola dengan baik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian pada subtema ini menunjukkan pola konsisten bahwa media digital meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi, baik dari aspek kognitif maupun afektif.

4. Literasi Keuangan sebagai Fokus Pembelajaran Ekonomi

Hasil sintesis menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan komponen utama dalam pembelajaran ekonomi di era digital.

Budiasih dkk. (2025) menegaskan bahwa transformasi keuangan digital menuntut siswa memiliki kemampuan literasi finansial yang tidak hanya mencakup tabungan dan konsumsi, tetapi juga pemahaman terhadap fintech, e-wallet, dan investasi digital.

Temuan Mustika dkk. (2025) memperkuat hal tersebut dengan menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan fintech pada generasi Z. Sebaliknya, digitalisasi tanpa literasi yang memadai tidak memberikan dampak perilaku yang optimal.

Wulansari dan Kurniasari (2025) menunjukkan bahwa simulasi digital melalui program "Money Moves" mampu meningkatkan pemahaman siswa hingga 92,59%. Simulasi ini menjadi jembatan antara teori dan praktik dalam pembelajaran ekonomi.

Selain itu, Hardiyanti dkk. (2025) menemukan bahwa edukasi literasi keuangan digital berbasis seminar dan simulasi meningkatkan pemahaman siswa dari 85,31 menjadi 94,84. Hal ini menunjukkan efektivitas pendekatan partisipatif dalam meningkatkan literasi keuangan.

Dengan demikian, literasi keuangan bukan hanya menjadi konten pembelajaran, tetapi juga tujuan utama pembelajaran ekonomi di era digital.

5. Dimensi Etika dan Peran Guru dalam Pembelajaran Digital

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pendidikan ekonomi memiliki dimensi etika yang penting.

Turnip dan Siahaan (2021) menegaskan bahwa penggunaan media digital harus diiringi dengan etika komunikasi yang baik. Dalam konteks pembelajaran ekonomi, siswa perlu diarahkan agar tidak hanya cakap teknologi, tetapi juga bertanggung jawab dalam penggunaannya, terutama dalam aktivitas digital seperti transaksi dan diskusi ekonomi.

Selain itu, Tim Peneliti (2023) menekankan bahwa guru memiliki

peran strategis dalam ekosistem digital. Guru harus mampu bertransformasi menjadi fasilitator yang memiliki literasi digital dan kemampuan menyaring informasi ekonomi yang valid. Tanpa kemampuan ini, pembelajaran berisiko dipengaruhi oleh informasi yang tidak akurat atau hoaks.

Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran ekonomi berbasis digital tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh kualitas sumber daya manusia, khususnya guru sebagai aktor utama pendidikan.

6. Diskusi Kritis dan Kesenjangan Penelitian

Hasil sintesis menunjukkan adanya konsistensi temuan positif pada sebagian besar penelitian (± 10 dari 13 studi) yang menyatakan bahwa media digital meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan literasi ekonomi.

Namun demikian, terdapat beberapa faktor moderasi yang memengaruhi efektivitas tersebut, seperti infrastruktur teknologi, kompetensi guru, dan literasi awal siswa. Tanpa dukungan faktor-faktor tersebut, implementasi media digital tidak akan optimal.

Selain itu, terdapat beberapa kesenjangan penelitian yang masih perlu dikembangkan, yaitu:

- a. Keterbatasan studi jangka panjang, karena sebagian besar penelitian bersifat jangka pendek atau tindakan kelas.
- b. Minimnya kajian ekonomi makro, karena penelitian lebih banyak berfokus pada literasi keuangan individu.
- c. Kesenjangan digital antar wilayah, terutama pada daerah dengan keterbatasan infrastruktur.
- d. Integrasi kurikulum yang belum sistematis, khususnya dalam implementasi Kurikulum Merdeka berbasis digital.

Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian lanjutan yang lebih komprehensif dan kontekstual.

7. Implikasi Pedagogis

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi penting bagi pendidik ekonomi. Pertama, pemilihan media digital harus disesuaikan dengan kondisi sekolah dan karakter siswa, tidak harus selalu menggunakan teknologi tinggi. Kedua, pembelajaran ekonomi harus mengintegrasikan literasi keuangan digital melalui

simulasi dan studi kasus nyata. Ketiga, guru perlu mengembangkan peran sebagai fasilitator etis dan digital yang mampu membimbing siswa dalam penggunaan teknologi secara bijak. Keempat, pendekatan blended learning dapat menjadi solusi dalam mengatasi keterbatasan infrastruktur.

Secara keseluruhan, transformasi pembelajaran ekonomi melalui media digital bukan hanya perubahan teknis, tetapi perubahan sistemik yang mencakup aspek pedagogi, teknologi, literasi, dan etika.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari sintesis tiga belas penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa transformasi pembelajaran ekonomi melalui media digital merupakan sebuah keniscayaan dalam era pendidikan abad ke-21. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong perubahan fundamental dalam proses pembelajaran, dari yang bersifat konvensional menjadi lebih interaktif, visual, dan berbasis digital. Dalam konteks ini, media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu

pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana utama dalam mentransformasikan cara siswa memahami konsep-konsep ekonomi yang bersifat abstrak dan dinamis.

Hasil sintesis menunjukkan bahwa berbagai bentuk media digital seperti *Augmented Reality* (AR), aplikasi berbasis kearifan lokal seperti Ekonara, simulasi keuangan digital, serta platform desain pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar, motivasi belajar, keterlibatan siswa, serta literasi ekonomi dan keuangan. Temuan ini menguatkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran ekonomi memberikan dampak positif yang signifikan dalam berbagai konteks pendidikan.

Namun demikian, keberhasilan transformasi pembelajaran ekonomi tidak semata-mata ditentukan oleh kecanggihan teknologi yang digunakan. Faktor-faktor seperti kesiapan dan kompetensi guru, relevansi konten dengan kehidupan nyata peserta didik, serta ketersediaan infrastruktur teknologi menjadi determinan penting yang memengaruhi efektivitas implementasi media digital. Selain itu, aspek etika dalam penggunaan

teknologi juga menjadi perhatian penting agar pemanfaatan media digital tetap berada dalam koridor pendidikan yang bertanggung jawab dan humanis.

Dengan demikian, tantangan utama ke depan bukan lagi pada pertanyaan apakah media digital perlu digunakan dalam pembelajaran ekonomi, melainkan bagaimana mengoptimalkan penggunaannya secara pedagogis, kontekstual, dan etis. Penelitian ini menegaskan bahwa transformasi digital dalam pembelajaran ekonomi harus dipahami sebagai proses integratif antara teknologi, pedagogi, dan konten pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan konseptual bagi pengembangan model pembelajaran ekonomi yang lebih inovatif, inklusif, dan adaptif terhadap perubahan zaman. Dengan mengintegrasikan temuan-temuan penelitian terdahulu, pendidik diharapkan mampu merancang pengalaman belajar yang tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga membekali mereka dengan literasi ekonomi dan keterampilan finansial

yang esensial untuk menghadapi tantangan kehidupan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiasih, Y., dkk. (2025). *Literasi keuangan siswa di era digital*. Google Books. https://books.google.com/books/about/LITERASI_KEUANGA_N_SISWA_DI_ERA_DIGITAL.html?hl=id&id=0luiEQAAQBAJ
- Ghazy, A. C., Ghozali, & Wibowo, K. A. (2025). Transformasi pendidikan: Pengembangan metodologi dan media pembelajaran di era digital. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(4), 2974–2997. <https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI/article/view/594>
- Hardiyanti, S., Ekawati, S., & Wilda. (2025). Edukasi literasi keuangan digital kepada pelajar dalam menghadapi tantangan ekonomi era digital. *Celebes Journal of Community Services*, 4(2), 322–331. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/celeb/article/view/3031>
- Hariyono. (2023). Penggunaan teknologi augmented reality dalam pembelajaran ekonomi: Inovasi untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*. <https://jiip.stkipyapisdampu.ac.id/jiip/index.php/JlIP/article/view/2894>
- Manek, A. M., & Butar-Butar, A. (2024). Analisis efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital pada mata pelajaran ekonomi. *Journal Economic Education, Business and Accounting (JEEBA)*, 3(1). <https://jurnal.atidewantara.ac.id/index.php/djtech/article/view/290>
- Masitoh, G., Musa'adah, S., Rusmiati, & Anggaraini, N. N. (2025). Analisis inovasi pembelajaran ekonomi dan sosiologi berbasis media digital untuk meningkatkan literasi ekonomi dan sosial di SMA IT Sayyid Umar. *DEWANTARA Journal of Technology*, 5(2), 19–29. <https://jurnal.atidewantara.ac.id/index.php/djtech/article/view/290>
- Mustika, R., Sudirman, I. F., & Burhani, H. H. (2025). Literasi keuangan syariah dan transformasi digital: Analisis perilaku Gen Z dalam penggunaan fintech. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 5(1), 107–119. <https://journal.nurscienceinstitute.id/index.php/jadfi/article/view/1870>
- Putri, M. E., Zulhuda, R., & Putri, D. A. E. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka dan media pembelajaran inovasi pendidikan ekonomi di Indonesia. *Innovative Journal*. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/4262-4281>

- Rahmadani, R., Rohmah, M., Afifah, S., & Zahra, H. (2025). Pemanfaatan media digital Ekonara dalam pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Research and Development Journal of Education*, 11(2), 749–759.
<https://www.journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/12649>
- Tim Peneliti. (2023). *Analisis tantangan transformasi peran guru dalam pembelajaran di era digital*. Universitas Hasanuddin Repository.
<https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/52594/>
- Turnip, E. Y., & Siahaan, C. (2021). Etika berkomunikasi dalam era digital. *Jurnal Intelektiva*.
<https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/659>
- Wibowo, A. (2022). *Transformasi ekonomi digital*. Yayasan Prima Agus Teknik.
<https://penerbit.stekom.ac.id/index.php/yayasanpat/article/view/173>
- Wulansari, N., & Kurniasari, I. (2025). Pemberdayaan literasi keuangan mahasiswa melalui simulasi pedagogis Money Moves di era digital. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 6(3), 3220–3227.
<https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/6315>